

The Use of Stripe Movie With Scientific Approach to Increasing Activity and History Learning Result to Student Class XII IPS 2 SMAN 3 Jember, Academic Year 2016/2017

Eka Oktaviana D.N^a, Sumardi^b, Sumarno^a

^a History Education Program, Jember University,

^b History Education Program, Jember University, sumardi.fkip@unej.ac.id

^c History Education Program, Jember University, sumarno@unej.ac.id

Abstract

Learning history is expected to motivate the students to build their own historical story (to visualize historical events of history) by themselves based on existing facts. The learning process is also expected could push the students in find new knowledge through their own consideration which supported by the appropriate learning strategy until the students could actively partisipath on learning history. The goal of this research is to anlyze the activity and the result of learning history by applied learning media of stripe movie supported by scientific approach to the students of class XII IPS 2 in SMAN 3 Jember academic year 2016/2017. The subject of this research is 29 students of class XII IPS 2 in SMAN 3 Jember. The result of this research shows that in every siclus, the activity and the result of study increase. From five indicators the increasng of the 1st cyle to the 2nd cyle is 6,08%, the in creasing of the 2nd cyle to the 3th cyle is 5,73%. The score of 1st cyle activity classcaly is 59,84%, the 2nd cyle is 63,10%, and the 3th cyle is 66,72%. Meanwhile, the increasing of the result of study the 1st cyle to the 2nd cyle is 2,39%, and the 2nd cyle to the 3th cyle is 3,59%. Clasicaly, the score of the result of study in the is 1st cyle 74,89%, the 2nd cyle siclus is 76,68%, and the 3th cyle is 79,44%. The conclusion of this research is the using of the learning media stripe movie that is supported by the scientific approach could increase the activity and the result of learning history to the students of class XII IPS 2 in SMAN 3 Jember academic year 2016/2017.

Keywords: the learning media stripe movie, activity,the result of study

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan upaya sistematis untuk menciptakan kegiatan interaksi, edukatif antara dua pihak yaitu antara peserta didik dan pendidik yang melakukan kegiatan pembelajaran (Sudjana, 2004:28). Dalam proses pembelajaran sejarah diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk membangun sendiri cerita sejarah (memvisualisasikan peristiwa sejarah) berdasarkan fakta-fakta yang ada. Proses pembelajaran juga diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru melalui hasil pemikirannya sendiri dengan bantuan dan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran (Kochar, 2008:287). Pada penerapannya hal serupa juga ditemukan di sekolah yang akan diteliti.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pembelajaran sejarah di kelas XII IPS 2 pada mata pelajaran sejarah memiliki rendahnya aktivitas belajar peserta didik. Aktivitas belajar peserta didik kelas XII IPS 2 dapat dikatakan rendah disebabkan tidak tercapainya indikator aktivitas belajar diantaranya: (1) kerangnya memperhatikan penjelasan pendidik disebabkan oleh peserta didik banyak yang bermain gadget sendiri serta media pembelajaran yang digunakan hanya itu saja seperti gambar; (2) rendahnya mengajukan pertanyaan disebabkan oleh sedikitnya peserta didik yang kurang mampu mengajukan pertanyaan ketika pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang kurang dipahami; (3) kurangnya peserta didik dalam memecahkan masalah disebabkan peserta didik kurang tepat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik; (4) peserta didik kurang mampu menyimpulkan materi pembelajaran ketika pendidik meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran apa yang telah diperoleh; (5) kurangnya peserta didik menganalisis suatu pertanyaan yang diberikan oleh peserta didik. Hasil wawancara pra siklus kepada pendidik mata pelajaran sejarah Bapak Subakir, S.Pd. kelas XII IPS 2 menjelaskan bahwa sebagian peserta didik memiliki rendahnya aktivitas pembelajaran. Sedangkan menurut peserta didik kelas XII IPS 2 yang bernama Yasmin Asyfa Putrinda Wibowo menjelaskan bahwa media yang digunakan pendidik hanya itu saja seperti media gambar saja.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi rata-rata nilai ulangan harian peserta didik kelas XII IPS secara klasikal pada semester genap dari 3 kelas yaitu: Kelas XII IPS 1= 77,5%; Kelas XII IPS 2= 73,13%; dan Kelas XII IPS 3= 78,65% dengan KKM 75. Apabila

dilihat dari rata-rata hasil belajar kelas XII IPS 1 dan XII IPS 3 telah mencapai nilai KKM jika dibandingkan dengan Kelas XII IPS 2. Rata-rata kelas XII IPS 2 dapat dikatakan belum tuntas dikarenakan nilai hasil belajar dibawah standar KKM. Persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas XII IPS 2 dinyatakan 48,27% peserta didik tuntas dan 51,73% peserta didik tidak tuntas. Paparan tersebut menunjukkan hasil belajar peserta didik kelas XII IPS 2 masih rendah disebabkan penilaian yang dilakukan oleh pendidik tidak sesuai dengan hasil belajar yang menuntut peserta didik untuk memiliki kemampuan menganalisis (C4), namun dalam kenyataannya peserta didik hanya bisa sampai kemampuan memahami (C2).

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti perlu melakukan perbaikan proses pembelajaran pada kelas XII IPS 2. Hal ini dilakukan agar peserta didik ikut berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Maka diperlukan media yang dapat mengaktifkan peserta didik selama proses pembelajaran. Adanya media pada proses belajar mengajar diharapkan dapat membantu pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar pada peserta didik. Media pembelajaran yang dapat mendorong aktivitas dan meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah media *film strip*. *Film strip* adalah suatu film transparansi berukuran 35 mm dengan bingkai 2 x 2 inci. Jumlah gambar satu rol film strip antara 30-75 dengan panjang kurang lebih 100-130 cm, tergantung pada isi film (Munadi,2008:178-179). Film ini diproyeksikan melalui slide proyektor. Dengan media *film strip* akan mendorong peserta didik untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran sejarah dan hasil belajar akan meningkat. Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: apakah penggunaan media *film strip* dengan pendekatan scientific dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran sejarah peserta didik kelas XII IPS 2 SMAN 3 Jember; apakah penggunaan media *film strip* dengan pendekatan scientific dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran sejarah peserta didik kelas XII IPS 2 SMAN 3 Jember,

Tujuan dan manfaat penelitian ini adalah untuk menganalisis peningkatan aktivitas pembelajaran sejarah peserta didik kelas XII IPS 2 dengan menggunakan media *film strip* dengan pendekatan scientific; untuk menganalisis peningkatan hasil belajar pembelajaran sejarah peserta didik kelas XII IPS 2 dengan menggunakan media *film strip* dengan

pendekatan scientific; untuk menambah pengetahuan pembelajaran sejarah yang menarik dengan menggunakan media *film strip*.

METODE PENELITIAN

Subyek penelitian adalah kelas XII IPS 2 dengan jumlah peserta didik 29. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah 29 peserta didik dengan 23 peserta didik laki-laki dan 6 peserta didik perempuan. Rancangan penelitian ini menggunakan model pembelajaran Kemmis dan Mc. Taggart dengan tahapan penelitian yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi (Sutama, 2010:92). Penelitian ini dilakukan 3 kali siklus yaitu siklus 1, siklus 2, dan siklus 3.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, tes, dan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar peserta didik. Analisis data kuantitatif diperoleh dari data hasil tes. Data tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik (Arikunto, 2010:12). Adapun peningkatan aktivitas secara klasikal maupun individual yaitu:

$$P = \frac{Y_1 - Y}{Y} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase aktivitas belajar peserta didik

Y₁ = nilai setelah tindakan

Y = nilai sebelum tindakan

Indikator penelitian ini apabila pendidik dapat menerapkan media pembelajaran film strip untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas XII IPS 2 di SMAN 3 Jember. Aktivitas peserta didik dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan pada masing-masing indikator aktivitas diantaranya: (1) memperhatikan penjelasan pendidik; (2) mengajukan pertanyaan; (3) memecahkan masalah; (4) menyimpulkan materi dan; (5) kemampuan menganalisis. Dinyatakan memiliki aktivitas tinggi memiliki apabila

mencapai persentase 70% dari skor maksimal 100%. Hasil belajar sejarah dalam penelitian ini diukur menggunakan standar ketuntasan yang digunakan oleh sekolah. Dinyatakan tuntas apabila nilai hasil tes memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 dari skor 100.

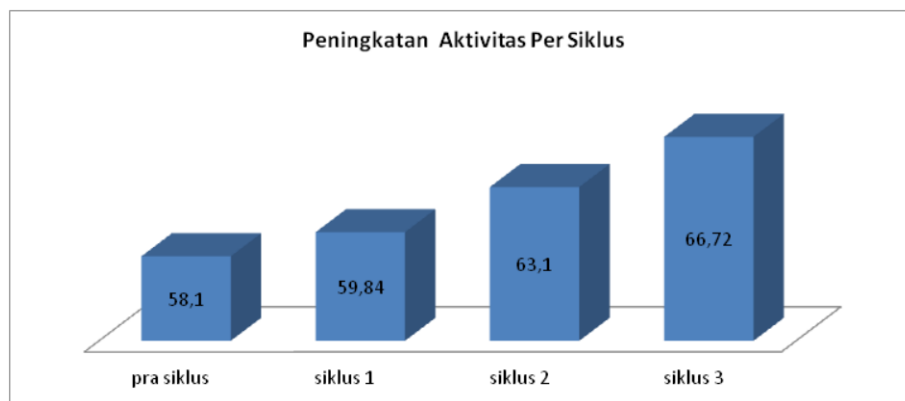
HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Peningkatan Aktivitas Peserta Didik Kelas XII IPS 2 SMAN 3 Jember dengan Media Pembelajaran Film Strip

Pada bagian ini akan memaparkan hasil dan pembahasan yang dilakukan di kelas XII IPS 2 SMA Negeri 3 Jember tahun ajaran 2016/2017. Peningkatan aktivitas peserta didik dengan menerapkan media pembelajaran film strip pada pelaksanaan siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 dapat di lihat dari lima indikator aktivitas belajar peserta didik menurut Diedrich (dalam Sadiman,2010) Yaitu: (1) memperhatikan penjelasan pendidik; (2) mengajukan pertanyaan; (3) memecahkan masalah; (4) menyimpulkan materi; (5) kemampuan menganalisis. Hasil analisis persentase aktivitas dan hasil belajar dari siklus 1, siklus 2, siklus 3 mengalami peningkatan. Pada siklus 1 indikator memperhatikan penjelasan pendidik dari nilai pra siklus 56,89% dengan kriteria rendah meningkat sebesar 1,51% menjadi 57,75%. Pada siklus 2 juga meningkat sebesar 7,46% dari 57,75% menjadi 62,06%. Pada siklus 3 mengalami peningkatan sebesar 8,34% dari 62,06% menjadi 67,24%. Pada siklus 1 indikator mengajukan pertanyaan dari nilai pra siklus 60,34% dengan kriteria cukup meningkat sebesar 2,85% menjadi 62,06%. Pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 4,17% dari 62,06% menjadi 64,65%. Pada siklus 3 juga mengalami peningkatan sebesar 5,33% dari 64,65% menjadi 68,10%. Pada siklus 1 indikator memecahkan masalah dari nilai prasiklus 55,17% meningkat sebesar 4,67% menjadi 57,75%. Pada siklus 2 juga mengalami peningkatan sebesar 11,9% dari 57,75% menjadi 64,65%. Pada siklus 3 juga mengalami peningkatan sebesar 5,33% dari 64,65% menjadi 68,10%.

Pada siklus 1 indikator menyimpulkan materi nilai pra siklus 56,03% dengan kriteria rendah meningkat sebesar 3,06% menjadi 57,75%. Pada siklus 2 juga mengalami peningkatan sebesar 4,48% dari 57,75% menjadi 60,34%. Pada siklus 3 mengalami

peningkatan sebesar 4,29% dari 60,34% menjadi 62,93%. Pada siklus 1 indikator kemampuan menganalisis nilai pra siklus 62,06% dinyatakan cukup dan nilai dari siklus 1 62,06 sehingga tidak mengalami peningkatan. Pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 2,78% dari 62,06 menjadi 63,79%. Pada siklus 3 mengalami peningkatan sebesar 5,45% dari 63,79% menjadi 67,24%. Peningkatan aktivitas belajar peserta didik dinyatakan dalam bentuk diagram berikut:

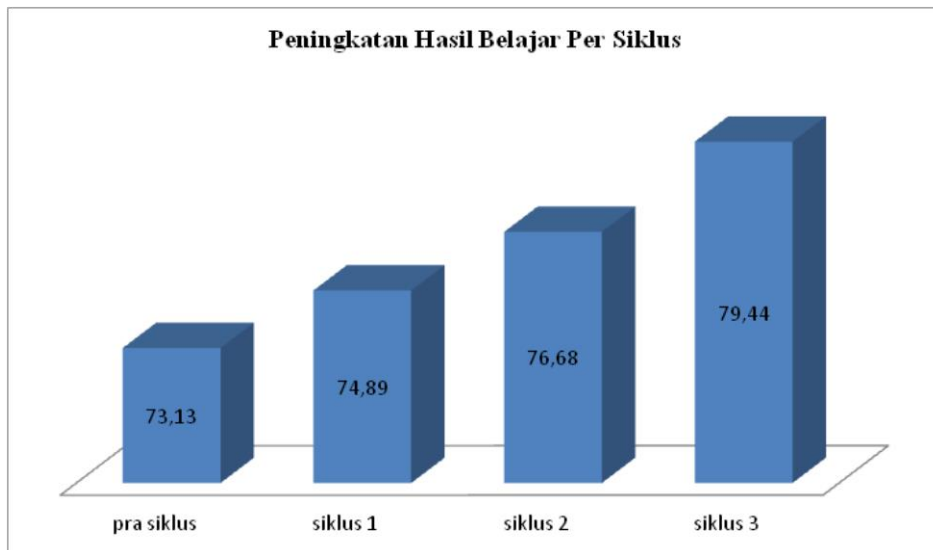


2) Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS 2 SMAN 3 Jember dengan media pembelajaran film strip

Peningkatan hasil belajar sejarah dengan menerapkan media pembelajaran film strip pada siklus 1, siklus 2, siklus 3 dapat diperoleh data sebagai berikut:

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif meningkat apabila nilai aktivitas meningkat. Berdasarkan penilaian yang dihasilkan ketika tes diketahui bahwa hasil belajar peserta didik siklus 1, siklus 2, siklus 3 selalu meningkat. Hasil belajar pra siklus memperoleh ketuntasan klasikal sebesar 73,13% belum mencapai kriteria ketuntasan yang diinginkan. Pada siklus 1 mengalami peningkatan sebesar 2,4% dari 73,13 menjadi 74,89%. Pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 2,39% dari 74,89% menjadi 76,68%, dan pada siklus 3 mengalami peningkatan sebesar 3,59% dari 76,68% menjadi 79,44%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada ketuntasan secara klasikal dan rata-rata hasil belajar peserta didik tiap siklusnya. Data tersebut dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut:



SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penggunaan Media Pembelajaran *Film Strip* Dengan Pendekatan *Scientific* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS 2 Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMAN 3 Jember tahun ajaran 2016/2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan media *film strip* dengan pendekatan *scientific* untuk meningkatkan aktivitas peserta didik kelas XII IPS 2 pada mata pelajaran sejarah di SMAN 3 Jember menunjukkan hasil yang dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik ditunjukkan dari memperhatikan penjelasan pendidik selama proses pembelajaran sejarah, memecahkan masalah, mengajukan pertanyaan, menyimpulkan materi serta kemampuan menganalisis. Persentase aktivitas peserta didik secara klasikal pada siklus 1 sebesar 59,48% Persentase aktivitas peserta didik secara klasikal pada siklus 2 sebesar 63,10%. Persentase aktivitas peserta didik secara klasikal pada siklus 3 sebesar 66,72%. Peningkatan aktivitas peserta didik dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 6,08%, dari 59,48% menjadi 63,10% dan peningkatan aktivitas peserta didik dari siklus 2 ke siklus 3 sebesar 5,73% dari 63,10% menjadi 66,72%.

Penggunaan media pembelajaran *film strip* dengan pendekatan *scientific* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII IPS 2 pada mata pelajaran sejarah di SMAN 3 Jember tahun ajaran 2016/2017 yaitu pada siklus 1 74,89% meningkat 2,4% dari hasil belajar kognitif pra siklus yaitu 58,10%. Pada siklus yaitu 2 yaitu 76,68% meningkat

2,39% dari hasil belajar kognitif siklus 1. Pada siklus 3 yaitu 79,44% meningkat 3,59% dari hasil belajar kognitif siklus 2. Setelah melakukan penelitian persiklus serta melihat peningkatan ketuntasan hasil belajar ranah kognitif maka peningkatan ketuntasan hasil belajar melalui penggunaan media pembelajaran *film strip* dengan pendekatan *scientific* dapat tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penggunaan Media Pembelajaran *Film Strip* Dengan Pendekatan *Scientific* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS 2 Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMAN 3 Jember tahun ajaran 2016/2017 maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut: Bagi pendidik hendaknya menggunakan media pembelajaran *film strip* dengan pendekatan *scientific* dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran. Untuk mempertahankan peningkatan dalam pembelajaran pendidik harus selalu menggunakan media pembelajaran yang menarik. Bagi sekolah yang diteliti, hasil penelitian ini merupakan sebuah masukan yang berguna dan digunakan sebagai umpan balik bagi kebijaksanaan yang diambil dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan kegiatan pembelajaran. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya untuk peserta didik supaya dalam mengikuti pembelajaran sejarah menjadi menarik dan tidak cenderung membosankan. Bagi mahasiswa sejarah, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis terlebih dahulu menganalisis model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung, dan karakteristik peserta didik yang ada pada sekolah tempat pemeliharaan tersebut dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudjana, N. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Kochhar, S.K. 2008. *Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Munadi, Yudi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.

Sutama. 2010. *Penelitian Tindakan Teori dan praktek dalam PTK, PTS, dan PTBK.*

Semarang: CV. Citra Mandiri Utama.

Arikunto, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara Arsyad.

Sadiman, Arif S. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfataannya.* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.